



Perancangan Website Pelayanan dan Edukasi Satres PPA PPO Polresta Banyumas Berbasis Laravel

Adi Maulana Putra Hidayat^{1*}, Dhanar Intan Surya Saputra²

¹⁻²Program Studi Informatika, Universitas Amikom Purwokerto, Indonesia

*Penulis Korespondensi: ulaika83@gmail.com¹

Abstract. Public service institutions currently utilize digital technology to improve information accessibility for society. Satres PPA and PPO Polresta Banyumas has an important role in providing services, protection, and education related to violence cases against women and children. However, information regarding services, reporting procedures, and educational materials is still not fully accessible to the public. This study aims to design and develop a service and educational website for Satres PPA and PPO Polresta Banyumas using the Laravel framework. The research method used in this study is the Waterfall method, which consists of requirement analysis, system design, implementation, testing, and maintenance stages. The website was developed using Laravel, MySQL, and Bootstrap to support responsive interface design. The results show that the developed website is able to provide service information, educational articles, reporting procedures, and contact information effectively. System testing results indicate that all website features function properly according to user requirements. The website is expected to improve public access to information and increase awareness regarding the protection of women and children.

Keywords: Education Website; Laravel; Public Service; Website Development; Women And Child Protection.

Abstrak. Lembaga pelayanan publik saat ini memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan aksesibilitas informasi bagi masyarakat. Satres PPA dan PPO Polresta Banyumas memiliki peran penting dalam menyediakan layanan, perlindungan, dan pendidikan terkait kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak. Namun, informasi mengenai layanan, prosedur pelaporan, dan materi pendidikan masih belum sepenuhnya dapat diakses oleh masyarakat. Studi ini bertujuan untuk merancang dan mengembangkan situs web layanan dan pendidikan untuk Satres PPA dan PPO Polresta Banyumas menggunakan framework Laravel. Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah metode Waterfall, yang terdiri dari tahap analisis kebutuhan, desain sistem, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan. Situs web dikembangkan menggunakan Laravel, MySQL, dan Bootstrap untuk mendukung desain antarmuka responsif. Hasil menunjukkan bahwa situs web yang dikembangkan mampu menyediakan informasi layanan, artikel pendidikan, prosedur pelaporan, dan informasi kontak secara efektif. Hasil pengujian sistem menunjukkan bahwa semua fitur situs web berfungsi dengan baik sesuai dengan kebutuhan pengguna. Situs web ini diharapkan dapat meningkatkan akses masyarakat terhadap informasi dan meningkatkan kesadaran mengenai perlindungan perempuan dan anak.

Kata kunci: Edukasi; Laravel; Pelayanan Publik; Pengembangan Website; Perlindungan Perempuan Dan Anak.

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi informasi mendorong berbagai instansi pelayanan publik untuk memanfaatkan media digital sebagai sarana penyampaian informasi kepada masyarakat. Website menjadi salah satu media yang banyak digunakan karena mampu memberikan akses informasi secara lebih cepat, fleksibel, dan mudah dijangkau melalui berbagai perangkat. Selain digunakan sebagai media informasi, website juga dapat dimanfaatkan sebagai sarana edukasi dan pelayanan digital sehingga proses penyampaian informasi kepada masyarakat dapat dilakukan secara lebih efektif dan terstruktur (Subandi et al., 2025).

Permasalahan kekerasan terhadap perempuan dan anak hingga saat ini masih menjadi isu sosial yang membutuhkan perhatian serius. Bentuk kekerasan yang terjadi tidak hanya berupa

kekerasan fisik, tetapi juga meliputi kekerasan psikis, pelecehan seksual, penelantaran, hingga tindak perdagangan orang. Dampak yang ditimbulkan dari tindakan tersebut dapat memengaruhi kondisi fisik maupun psikologis korban dalam jangka panjang (Saimima et al., 2022). Selain itu, keterbatasan pengetahuan masyarakat mengenai prosedur pelaporan serta layanan perlindungan korban menyebabkan sebagian korban atau keluarga korban masih merasa takut dan ragu untuk melapor kepada pihak berwenang (Mozin & Sunge, 2021). Oleh karena itu, diperlukan media informasi dan edukasi yang mampu membantu masyarakat memperoleh pemahaman terkait perlindungan perempuan dan anak secara lebih mudah (Ariyani et al., 2025).

Satres PPA dan PPO Polresta Banyumas memiliki peran dalam memberikan pelayanan, perlindungan, pendampingan, dan edukasi kepada masyarakat terkait kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak. Namun, penyampaian informasi mengenai layanan, prosedur pelaporan, serta edukasi hukum masih belum sepenuhnya dapat diakses masyarakat secara optimal karena keterbatasan media informasi yang tersedia. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan media digital berbasis website dapat menjadi salah satu solusi untuk membantu penyebaran informasi layanan kepada masyarakat secara lebih luas dan efisien (Afghani et al., 2026). Selain itu, keberadaan unit pelayanan perempuan dan anak dinilai memiliki peran penting dalam mendukung perlindungan korban serta meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat (Octaviani & Dame Panjaitan, 2023).

Beberapa penelitian sebelumnya menjelaskan bahwa penggunaan sistem informasi berbasis website mampu membantu peningkatan kualitas pelayanan publik dan mempermudah masyarakat dalam memperoleh informasi secara online (Ardiansyah et al., 2023). Penelitian lain juga menyebutkan bahwa media edukasi berbasis website dapat membantu penyampaian informasi mengenai perlindungan perempuan dan anak secara lebih interaktif dan mudah dipahami pengguna (Ningrum et al., 2021). Selain itu, penggunaan framework Laravel dinilai mampu mendukung proses pengembangan website karena memiliki struktur pengelolaan sistem yang lebih terorganisir dan fleksibel dalam pengembangan fitur website dinamis (Maulana et al., 2024).

Pengembangan sistem pengaduan berbasis web pada layanan perlindungan perempuan dan anak juga telah dilakukan pada beberapa penelitian sebelumnya. (Daimoye & Marianingsih, 2025) menjelaskan bahwa sistem digital mampu membantu proses pelaporan kasus menjadi lebih efektif dan mempermudah pengelolaan data pengaduan oleh pihak terkait. Penelitian lain menyebutkan bahwa teknologi web dapat dimanfaatkan sebagai media edukasi sekaligus sarana pelaporan yang lebih mudah diakses masyarakat (Utami et al., 2025). Selain

itu, penggunaan media digital pada layanan perlindungan perempuan dan anak dinilai dapat membantu meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya perlindungan terhadap korban kekerasan melalui penyampaian informasi yang lebih luas dan mudah dipahami (Abdullah et al., 2025).

Meskipun penelitian mengenai sistem pelayanan dan pengaduan berbasis website telah banyak dilakukan, sebagian besar penelitian masih berfokus pada layanan pelaporan atau edukasi secara terpisah. Selain itu, belum banyak penelitian yang mengintegrasikan layanan informasi, edukasi, serta tata cara pelaporan dalam satu website secara terpadu. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini berfokus pada perancangan website pelayanan dan edukasi Satres PPA dan PPO Polresta Banyumas berbasis Laravel yang menyediakan informasi layanan, artikel edukasi, tata cara pelaporan, serta pengelolaan artikel secara dinamis.

Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun website pelayanan dan edukasi Satres PPA dan PPO Polresta Banyumas menggunakan framework Laravel. Website yang dikembangkan diharapkan mampu membantu masyarakat memperoleh informasi terkait layanan perlindungan perempuan dan anak secara lebih mudah, mendukung penyampaian edukasi kepada masyarakat, serta meningkatkan efektivitas penyebaran informasi layanan secara digital.

2. KAJIAN TEORITIS

Sistem Informasi Berbasis Website

Sistem informasi berbasis website digunakan sebagai media untuk menyampaikan dan mengelola informasi secara digital melalui jaringan internet. Pemanfaatan website memungkinkan pengguna memperoleh informasi dengan lebih mudah karena dapat diakses kapan saja menggunakan berbagai perangkat yang terhubung dengan internet. Dalam pelayanan publik, website juga dimanfaatkan untuk membantu penyampaian informasi kepada masyarakat secara lebih cepat dan terorganisir (Ardiansyah et al., 2023).

Perkembangan teknologi digital mendorong berbagai instansi memanfaatkan website sebagai media pelayanan dan edukasi masyarakat. Website tidak hanya digunakan untuk menampilkan informasi, tetapi juga dapat dimanfaatkan sebagai sarana komunikasi, pengelolaan data, serta pelayanan berbasis online yang lebih fleksibel (Subandi et al., 2025). Selain itu, tampilan website yang mudah digunakan dinilai mampu membantu pengguna dalam memperoleh informasi secara lebih efektif.

Edukasi Perlindungan Perempuan dan Anak

Penyampaian edukasi mengenai perlindungan perempuan dan anak menjadi salah satu langkah penting dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap bahaya kekerasan. Media digital berbasis website dapat membantu masyarakat memahami bentuk kekerasan, dampak yang ditimbulkan, serta prosedur pelaporan yang dapat dilakukan korban atau keluarga korban (Ningrum et al., 2021)

Kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak masih sering ditemukan di lingkungan masyarakat. Kurangnya pemahaman terkait perlindungan korban dan proses penanganan kasus menyebabkan sebagian korban merasa takut atau ragu untuk melaporkan kejadian yang dialami kepada pihak terkait (Mozin & Sunge, 2021). Oleh sebab itu, media edukasi berbasis website dinilai mampu membantu meningkatkan literasi masyarakat mengenai perlindungan perempuan dan anak secara lebih luas dan mudah dipahami. Selain itu, lembaga perlindungan perempuan dan anak memiliki peran penting dalam mendukung pendampingan korban dan pelayanan kepada masyarakat (Prasetijowati et al., 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh (Utami et al., 2025) menjelaskan bahwa teknologi web dapat dimanfaatkan sebagai media edukasi sekaligus sarana pelaporan kasus kekerasan secara lebih efektif. Penggunaan media digital juga dinilai mampu membantu meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya perlindungan terhadap perempuan dan anak melalui penyampaian informasi yang lebih interaktif. Edukasi berbasis digital dinilai dapat membantu masyarakat dalam mencegah tindak kekerasan di lingkungan keluarga maupun sosial (Ramli et al., 2025). Selain itu, penyampaian edukasi kepada masyarakat juga dapat meningkatkan pemahaman sosial terkait perlindungan korban kekerasan (Dwijayanti & Setiadi, 2020).

Framework Laravel

Laravel merupakan framework PHP yang banyak digunakan dalam pengembangan website dinamis. Framework ini membantu proses pengembangan sistem menjadi lebih terstruktur karena menyediakan berbagai fitur yang mendukung pengelolaan program secara lebih terorganisir (Maulana et al., 2024). Laravel juga menyediakan fitur routing, autentikasi, migration database, dan template engine yang mempermudah pengembang dalam membangun website.

Dalam pengembangan sistem berbasis website, Laravel dinilai mampu meningkatkan efisiensi pembuatan program karena struktur kode yang digunakan lebih rapi dan mudah dipelihara. Selain itu, Laravel mendukung integrasi database secara fleksibel sehingga sesuai

digunakan dalam pengembangan website pelayanan dan edukasi berbasis online (Subandi et al., 2025).

Database MySQL

MySQL digunakan sebagai sistem manajemen basis data untuk menyimpan dan mengelola informasi pada website. Penggunaan MySQL pada sistem berbasis web dinilai mampu membantu proses pengelolaan data menjadi lebih terstruktur dan mudah diakses. Database ini dapat digunakan untuk menyimpan data artikel, informasi layanan, serta data pengguna website secara lebih efektif (Daimoye & Marianingsih, 2025).

Integrasi MySQL dengan framework Laravel juga membantu proses pengelolaan data menjadi lebih efisien karena Laravel telah mendukung fitur manajemen database yang mempermudah pengembang dalam mengatur data sistem. Selain itu, MySQL dinilai mampu mendukung kebutuhan sistem dengan kapasitas data yang cukup besar dan proses akses data yang cepat.

Metode Waterfall

Metode Waterfall merupakan model pengembangan perangkat lunak yang dilakukan secara bertahap dan berurutan mulai dari tahap analisis hingga pemeliharaan sistem. Penggunaan metode ini dinilai mampu membantu proses pengembangan sistem menjadi lebih terstruktur karena setiap tahapan dilakukan secara sistematis (Maulana et al., 2024).

Tahapan pada metode Waterfall meliputi analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi program, pengujian, dan pemeliharaan sistem. Model pengembangan ini sering digunakan dalam pembangunan sistem informasi karena mempermudah proses evaluasi pada setiap tahapan pengembangan.

Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai sistem pelayanan dan edukasi berbasis website telah dilakukan pada beberapa penelitian sebelumnya. (Daimoye & Marianingsih, 2025) mengembangkan sistem monitoring dan evaluasi pengaduan tindak kekerasan terhadap perempuan dan anak berbasis web mobile yang mampu membantu proses pelaporan kasus secara lebih efektif. Sistem tersebut dikembangkan menggunakan framework Laravel serta pengujian black box testing.

Penelitian lain yang dilakukan oleh (Utami et al., 2025) membahas pemanfaatan teknologi web dalam edukasi pencegahan kekerasan seksual terhadap anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media berbasis website mampu membantu peningkatan literasi masyarakat terkait perlindungan anak dan penyampaian edukasi secara lebih luas.

(Puspa et al., 2025) juga mengembangkan sistem informasi pengaduan satuan tugas pencegahan dan penanganan kekerasan seksual berbasis mobile. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa sistem digital dapat membantu proses pelaporan dan penyampaian informasi kepada pengguna menjadi lebih efektif dan mudah diakses.

Selain itu, penelitian oleh (Ningrum et al., 2021) menjelaskan bahwa website edukasi berbasis digital mampu membantu penyampaian informasi kepada pengguna secara lebih interaktif dan mudah dipahami. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa media digital memiliki peran penting dalam membantu penyebaran informasi edukatif kepada masyarakat.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu, dapat diketahui bahwa sistem berbasis website mampu mendukung pelayanan informasi dan edukasi masyarakat secara lebih efektif. Namun, sebagian penelitian masih berfokus pada layanan pengaduan atau edukasi secara terpisah. Oleh karena itu, penelitian ini mengembangkan website pelayanan dan edukasi Satres PPA dan PPO Polresta Banyumas yang mengintegrasikan informasi layanan, artikel edukasi, serta tata cara pelaporan dalam satu sistem berbasis Laravel.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode Waterfall dalam proses pengembangan website pelayanan dan edukasi Satres PPA dan PPO Polresta Banyumas. Model Waterfall digunakan karena tahapan pengerjaan sistem dilakukan secara bertahap dan berurutan sehingga proses pengembangan website dapat berjalan lebih sistematis dan mudah dikontrol (Ardiansyah et al., 2023). Website dikembangkan menggunakan framework Laravel dengan dukungan database MySQL serta Bootstrap untuk membantu tampilan antarmuka agar lebih responsif pada berbagai perangkat (Maulana et al., 2024).

Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian pengembangan sistem informasi berbasis website. Penelitian dilakukan untuk merancang dan membangun website pelayanan dan edukasi yang dapat digunakan sebagai media informasi, edukasi, dan pelayanan Satres PPA dan PPO Polresta Banyumas kepada masyarakat. Sistem yang dikembangkan mencakup halaman beranda, edukasi, layanan, cara melapor, tentang, kontak, belajar, dan halaman admin artikel

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan menggunakan beberapa teknik, yaitu:
Studi Literatur

Studi literatur dilakukan dengan mempelajari jurnal ilmiah, artikel penelitian, serta referensi yang berkaitan dengan sistem informasi berbasis website, edukasi perlindungan perempuan dan anak, dan penggunaan framework Laravel dalam pengembangan website (Ningrum et al., 2021).

Observasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui kebutuhan informasi dan layanan yang diperlukan pada website Satres PPA dan PPO Polresta Banyumas sehingga fitur yang dikembangkan dapat disesuaikan dengan kebutuhan pengguna (Afghani et al., 2026).

Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data berupa gambar, referensi layanan, serta informasi yang digunakan sebagai pendukung pembuatan website.

Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian pada metode Waterfall terdiri dari beberapa proses yang dilakukan secara berurutan, yaitu:

Analisis Kebutuhan

Tahap analisis kebutuhan dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan sistem dan fitur yang diperlukan pada website. Proses ini dilakukan melalui pengumpulan informasi terkait layanan Satres PPA dan PPO Polresta Banyumas serta studi referensi yang relevan. Berdasarkan hasil analisis, website membutuhkan fitur layanan informasi, artikel edukasi, tata cara pelaporan, kontak layanan, dan pengelolaan artikel oleh admin (Subandi et al., 2025).

Perancangan Sistem

Tahap perancangan sistem dilakukan dengan membuat struktur menu, desain tampilan website, dan alur sistem yang akan digunakan pengguna. Pada tahap ini juga dilakukan perancangan database untuk mendukung pengelolaan data artikel dan informasi website (Ardiansyah et al., 2023).

Implementasi Sistem

Tahap implementasi dilakukan dengan menerapkan hasil rancangan sistem ke dalam bentuk program website menggunakan bahasa pemrograman PHP dan framework Laravel. Database MySQL digunakan sebagai media penyimpanan data, sedangkan Bootstrap dimanfaatkan untuk membantu tampilan website agar dapat menyesuaikan berbagai ukuran layar perangkat (Maulana et al., 2024).

Pengujian Sistem

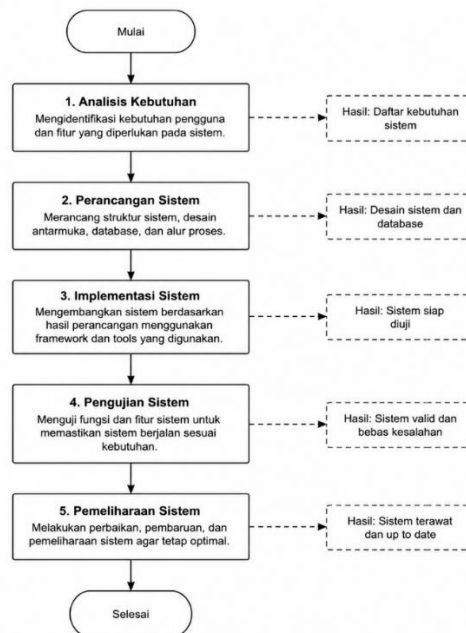
Pengujian sistem dilakukan untuk memastikan seluruh fitur website berjalan dengan baik sesuai kebutuhan pengguna. Proses pengujian menggunakan metode Black Box Testing

dengan melakukan pengujian pada fitur navigasi menu, halaman artikel, fungsi admin, tombol navigasi, serta tampilan website. Hasil pengujian menunjukkan bahwa fitur website dapat berjalan sesuai fungsi yang direncanakan (Daimoye & Marianingsih, 2025).

Pemeliharaan Sistem

Tahap pemeliharaan dilakukan untuk memperbaiki kesalahan sistem yang ditemukan selama website digunakan. Selain itu, proses pemeliharaan juga dilakukan melalui penambahan informasi dan artikel terbaru agar website tetap berjalan dengan baik dan informasi yang tersedia tetap diperbarui.

Flowchart Metode Waterfall



Gambar 1. Flowchart Metode Waterfall.

Berdasarkan flowchart metode Waterfall pada Gambar 1, proses pengembangan website dilakukan melalui beberapa tahapan yang dimulai dari analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, pengujian, hingga pemeliharaan sistem. Setiap tahapan dilakukan secara berurutan agar pengembangan website pelayanan dan edukasi Satres PPA dan PPO Polresta Banyumas dapat berjalan lebih terarah dan sesuai dengan kebutuhan pengguna (Ardiansyah et al., 2023).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini Menghasilkan website pelayanan dan edukasi Satres PPA dan PPO Polresta Banyumas berbasis Laravel yang digunakan sebagai media informasi dan edukasi bagi masyarakat. Website dibuat untuk mempermudah pengguna dalam memperoleh informasi mengenai layanan perlindungan perempuan dan anak secara online. Sistem yang

dikembangkan memiliki beberapa halaman utama seperti halaman home, edukasi, layanan, cara melapor, kontak, dan admin artikel. Selain itu, terdapat halaman pendukung seperti halaman belajar dan halaman tentang yang digunakan untuk menambah informasi kepada pengguna. Pengembangan website berbasis Laravel dinilai mampu membantu penyampaian informasi secara lebih efektif dan mudah diakses oleh masyarakat (Maulana et al., 2024).

Implementasi Website

Halaman Home

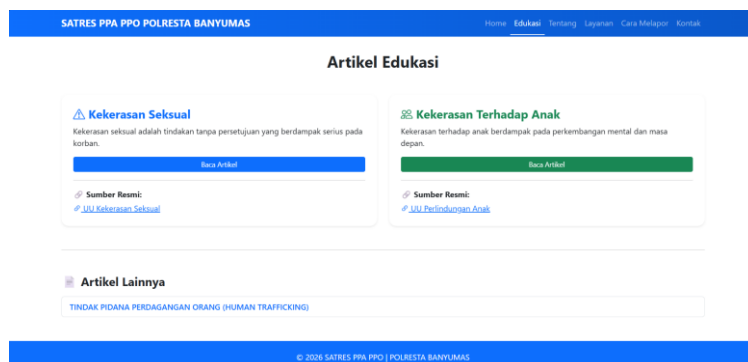
Halaman home digunakan sebagai tampilan awal website yang memuat informasi umum, menu navigasi, layanan, dan maps Satres PPA dan PPO Polresta Banyumas. Tampilan yang sederhana membantu pengguna memperoleh informasi dengan lebih mudah (Ardiansyah et al., 2023). Tampilan halaman home dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Halaman Home.

Halaman Edukasi

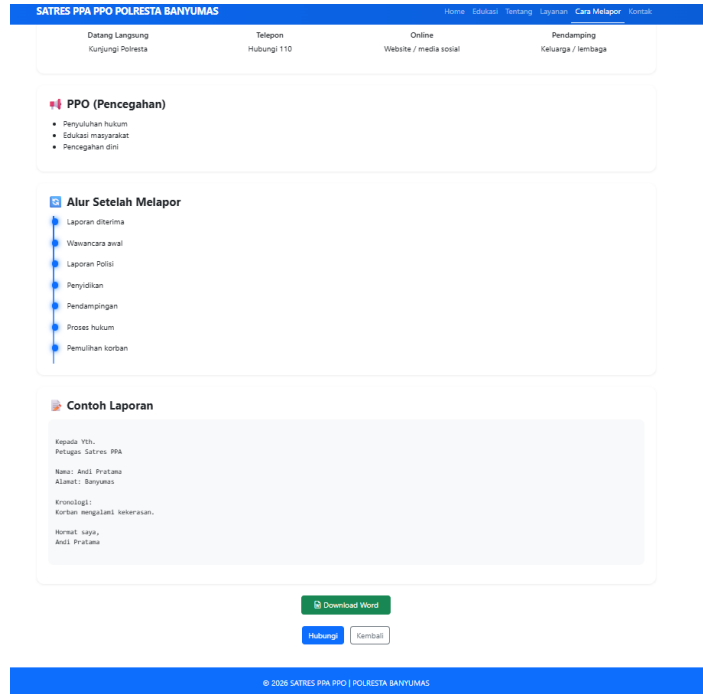
Halaman edukasi digunakan untuk menyampaikan artikel mengenai perlindungan perempuan dan anak. Informasi edukatif berbasis website membantu penyebaran informasi kepada masyarakat secara lebih luas (Ningrum et al., 2021). Tampilan halaman edukasi dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Halaman Edukasi.

Halaman Cara Melapor

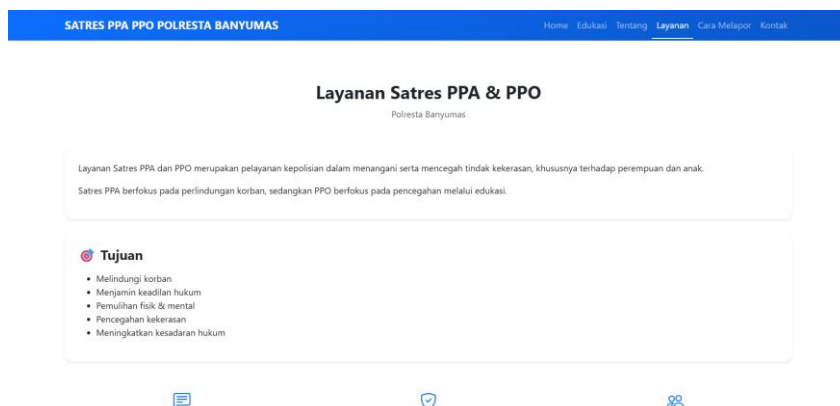
Halaman cara melapor berisi informasi prosedur pelaporan kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak serta file contoh laporan yang dapat diunduh pengguna. Tampilan halaman cara melapor dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Halaman Cara Melapor.

Halaman Layanan

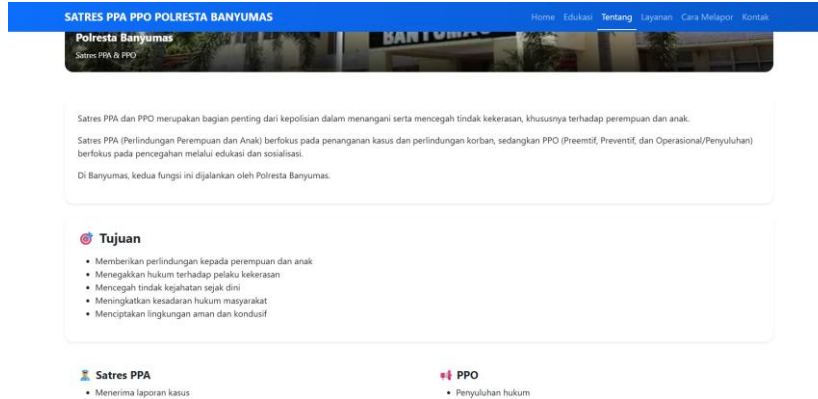
Halaman layanan menampilkan informasi mengenai layanan pengaduan, pendampingan korban, dan edukasi masyarakat. Penyampaian layanan berbasis website membantu masyarakat memperoleh informasi secara lebih efektif (Subandi et al., 2025). Tampilan halaman layanan dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Halaman Layanan.

Halaman Tentang

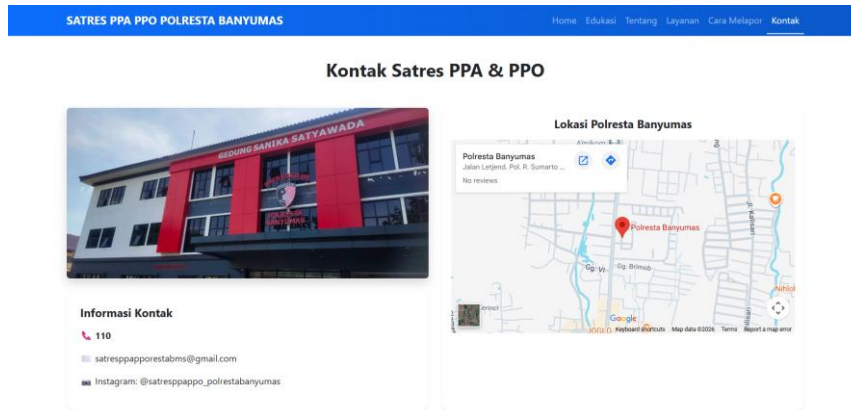
Halaman tentang digunakan untuk menampilkan profil serta tugas Satres PPA dan PPO Polresta Banyumas sehingga pengguna dapat memahami fungsi layanan yang tersedia. Tampilan halaman tentang dapat dilihat pada Gambar 6.



Gambar 6. Halaman Tentang.

Halaman Kontak

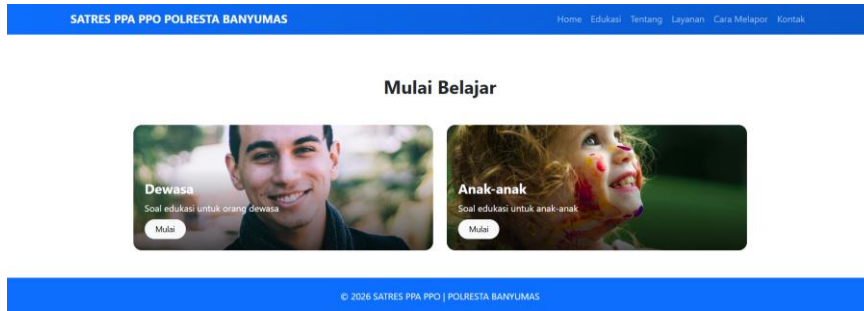
Halaman kontak menyediakan informasi alamat, nomor telepon, media sosial, dan lokasi pelayanan Satres PPA dan PPO Polresta Banyumas. Halaman ini dilengkapi Google Maps untuk membantu pengguna mengetahui lokasi pelayanan (Ardiansyah et al., 2023). Tampilan halaman kontak dapat dilihat pada Gambar 7.



Gambar 7. Halaman Kontrak.

Halaman Belajar

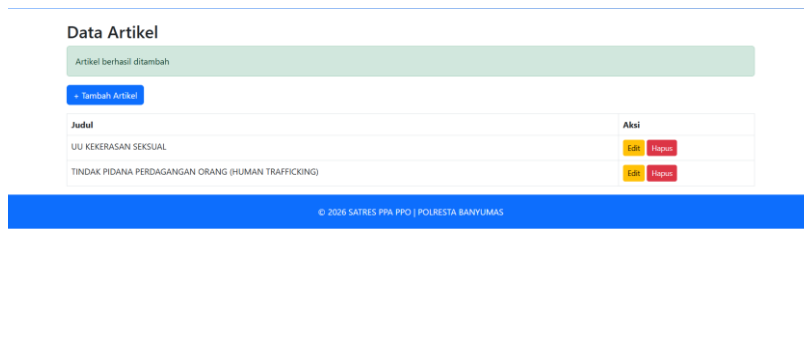
Halaman belajar digunakan sebagai media tambahan untuk memberikan materi edukasi mengenai perlindungan perempuan dan anak.. Tampilan halaman belajar dapat dilihat pada Gambar 8.



Gambar 8. Halaman Belajar.

Halaman Admin Artikel

Halaman admin artikel digunakan untuk mengelola artikel website seperti menambahkan, mengubah, dan menghapus artikel sehingga informasi dapat diperbarui secara dinamis (Subandi et al., 2025). Tampilan halaman admin dapat dilihat pada Gambar 9.



Gambar 9. Halaman Admin Artikel.

Pengujian Sistem

Pengujian sistem dilakukan untuk memastikan seluruh fitur website dapat berjalan dengan baik. Pengujian dilakukan pada navigasi menu, pengelolaan artikel, tampilan halaman, dan fitur download file. Pengujian sistem diperlukan untuk mengetahui apakah fungsi website telah berjalan sesuai kebutuhan pengguna (Daimoye & Marianingsih, 2025).

Tabel 1. Pengujian Sistem.

No	Halaman / Fitur	Hasil yang Diharapkan	Hasil Pengujian	Status
1	Halaman Home	Halaman dapat ditampilkan	Halaman berhasil tampil	Berhasil
2	Halaman Edukasi	Artikel dapat ditampilkan	Artikel berhasil tampil	Berhasil
3	Halaman Layanan	Informasi layanan tampil	Informasi berhasil tampil	Berhasil
4	Halaman Cara Melapor	Informasi pelaporan tampil	Halaman berhasil tampil	Berhasil
5	Download File Word	File dapat diunduh	File berhasil diunduh	Berhasil
6	Halaman Kontak	Informasi kontak tampil	Informasi berhasil tampil	Berhasil

7	Admin Tambah Artikel	Artikel dapat ditambahkan	Artikel berhasil ditambah	Berhasil
8	Admin Edit Artikel	Artikel dapat diubah	Artikel berhasil diubah	Berhasil
9	Admin Hapus Artikel	Artikel dapat dihapus	Artikel berhasil dihapus	Berhasil
10	Link Artikel Dinamis	Artikel dapat dibuka	Artikel berhasil dibuka	Berhasil

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 1, seluruh fitur website dapat berjalan dengan baik sesuai kebutuhan sistem. Navigasi halaman, pengelolaan artikel, dan fitur unduh file dapat digunakan tanpa kendala sehingga website dapat dimanfaatkan sebagai media pelayanan dan edukasi berbasis digital bagi masyarakat.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, website pelayanan dan edukasi Satres PPA dan PPO Polresta Banyumas berbasis Laravel berhasil dirancang dan dikembangkan sesuai kebutuhan sistem yang telah ditentukan. Website yang dibangun mampu menyediakan informasi layanan, edukasi perlindungan perempuan dan anak, tata cara pelaporan, serta informasi kontak pelayanan yang dapat diakses masyarakat secara online. Selain itu, fitur pengelolaan artikel admin membantu proses penyampaian informasi menjadi lebih mudah dan terorganisir. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh fitur website dapat berjalan dengan baik sesuai fungsi yang direncanakan sehingga website dapat dimanfaatkan sebagai media informasi dan edukasi berbasis digital bagi masyarakat.

Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan, terutama pada belum tersedianya fitur pengaduan online secara langsung dan sistem keamanan website yang masih sederhana. Oleh karena itu, pengembangan berikutnya diharapkan dapat menambahkan fitur pelaporan online, notifikasi layanan, serta peningkatan keamanan sistem agar website dapat memberikan pelayanan yang lebih optimal, interaktif, dan mudah digunakan oleh masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak Satres PPA dan PPO Polresta Banyumas yang telah memberikan dukungan dan informasi selama proses penelitian berlangsung. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Universitas Amikom Purwokerto yang telah mendukung pelaksanaan penelitian ini sehingga penelitian dapat diselesaikan dengan baik.

DAFTAR REFERENSI

- Abdullah, L. O. D., Tri Pratiwi, E., Abdullah, R., & Agustina, W. O. (2025). Edukasi dan pendampingan hukum terkait perlindungan perempuan dan anak di Kota Baubau. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkarya*, 4(1), 35–43. <https://doi.org/10.62668/berkarya.v4i01.1474>
- Afghani, B. H., Nurrozalina, R., Wati, E. E., Setya, K. W., & Rohmah, S. (2026). Efektivitas sinergi lintas sektoral dalam penanganan kekerasan seksual terhadap anak (Studi di Unit Pelayanan Perempuan dan Anak Kepolisian Resor Kota Banyumas). *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 4(3), 19338–19347. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i3.5327>
- Ardiansyah, F., Wardani, A. S., & Sucipto, S. (2023). Rancang bangun company profile Pusat Pelayanan Terpadu Perlindungan Perempuan dan Anak berbasis website. *JSITIK: Jurnal Sistem Informasi dan Teknologi Informasi Komputer*, 1(2), 124–136. <https://doi.org/10.53624/jsitik.v1i2.176>
- Ariyani, B., Vensuri, H., & Bukittinggi, M. N. (2025). Peran polisi wanita dalam penanganan perkara kekerasan terhadap perempuan dan anak di Polres Merangin. *Jotika Research in Business Law*, 4(2).
- Daimoye, E. F., & Marianingsih, S. (2025). Sistem informasi monitoring dan evaluasi pengaduan tindak kekerasan terhadap perempuan & anak berbasis web mobile (Studi kasus: DPPPA Kota Jayapura). *Jurnal Teknologi Informasi (JTI)*, 13(1).
- Dwijayanti, F., & Setiadi, H. (2020). Pentingnya kesehatan masyarakat, edukasi dan pemberdayaan perempuan untuk mengurangi stunting di negara berkembang.
- Maulana, R., Rsidiansyah, D., Agustin Fitriana, L., & Kamal Reza, M. (2024). Pelatihan dasar Laravel untuk web developer pemula pada Yayasan Al Madani Syarif Abdurrahman Pontianak. *Indonesian Community Service Journal of Computer Science (IndoComs)*, 1(2), 26–28. <https://doi.org/10.36805/jurnalbuanape>
- Mozin, N., & Sunge, M. (2021). Perlindungan hukum terhadap korban kekerasan seksual dalam kajian hukum Islam. *Jurnal Ius Constituendum*, 2(1), 24–38. <https://doi.org/10.26623/jic.v2i1.543>
- Ningrum, W. D., Ariyani, N. F., & Ahmadiyah, A. (2021). Rancang bangun aplikasi berbasis web untuk edukasi dan pendampingan penyintas kekerasan terhadap perempuan. *Jurnal Teknik ITS*, 10.
- Octaviani, E., & Panjaitan, J. D. (2023). Peran Unit Pelayanan Perempuan dan Anak Polres Bekasi dalam menangani kekerasan terhadap anak di Kota Bekasi. *COMSERVA: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 3.
- Prasetijowati, T., Nurany, F., & Rudhito, S. A. (2022). Peran Unit Pelaksana Teknis Daerah Perlindungan Perempuan dan Anak (UPTD PPA) Kabupaten Sidoarjo dalam menangani kekerasan terhadap anak. *Jurnal Intelektual Administrasi Publik dan Ilmu Komunikasi*, 10(2).
- Puspa, M. A., Rahmawati, & Utiahman, I. M. (2025). Sistem informasi pengaduan satuan tugas pencegahan dan penanganan kekerasan seksual berbasis mobile Universitas Ichsan Gorontalo. *Law & Social Justice Journal*, 1(1).
- Ramli, U., Purwanti, N., Rais, L., Basri, L., & Hidayat, N. (2025). Mencegah kekerasan terhadap perempuan dan anak melalui edukasi gender dan ketahanan keluarga di

Distrik Sorong Kepulauan. *JOMPA ABDI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2).
<https://jurnal.jomparnd.com/index.php/jpabdi>

Saimima, J. M., Limianto, E., Wasia, Z., & Saimima, J. M. (2022). Edukasi hukum tentang kekerasan seksual pada perempuan dan anak di Kelurahan Lateri Kota Ambon. *Jurnal Pengabdian Hukum Kepada Masyarakat*, 2.

Subandi, Rahdiana, I., & Lydiani, S. (2025). Peningkatan layanan pengaduan perempuan dan anak berbasis web di UPTD Provinsi Kalimantan Utara. *Jurnal Riset dan Pengabdian Masyarakat*, 5, 143–152. <https://jurnaldrpm.budiluhur.ac.id/index.php/Kresna/143>

Utami, W. T. P., Setiani, I. B., Musthofa, Z., Prehadini, T., Trisnani, N., Ar-Raafi', F., Firman Buaga, G., Farkhan, M., & Muthi'ah, H. (2025). Pemanfaatan teknologi web dalam edukasi pencegahan kekerasan seksual anak di panti asuhan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 16(4), 950–956. <http://journal.upgris.ac.id/index.php/e-dimas>